

**PENINGKATAN PENGELOLAAN PENCATATAN KEUANGAN BUMDESA DESA
SAMBANGAN MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI**

Lucy Sri Musmini¹, Ni Luh Gede Erni Sulindawati², I Gede Agus Pertama Yudiantara³, Sunitha Devi⁴

^{1, 2, 3, 4}Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE Undiksha

Email: sri.musmini@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The establishment of BUMDesa in each village aims to strengthen the village economy and build social cohesion of the community based on the needs and potential of the village. One of the aspects of BUMDesa management is related to more accurate financial records in producing financial information. The resulting financial information can provide an overview of financial transactions from the operational activities of the that occur during a certain period. This community service activity is designed for the manager of BUMDesa Giri Amertha Sambangan Village. The purpose of this activity is to provide training and assistance regarding the management of BUMDesa financial records. The result is an increase in the understanding regarding financial records from transactions that ultimately produce financial statements. The training participants were very enthusiastic about the material and excited during the training and mentoring process regarding the management of BUMDesa financial records.

Keywords: *accounting, financial, bumdesa, training*

ABSTRAK

Pendirian BUM Desa di tiap-tiap desa bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Salah satu aspek pengelolaan BUMDesa terkait pencatatan keuangan dengan lebih akurat dalam menghasilkan informasi keuangan BUMDesa. Informasi keuangan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran tentang transaksi keuangan dari aktivitas operasional BUM Desa yang terjadi selama periode tertentu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk pengelola BUMDesa Giri Amertha Desa Sambangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan catatan keuangan BUMDesa. Hasil kegiatan PKM adalah meningkatnya pemahaman pengelola BUMDesa mengenai pencatatan keuangan dari transaksi yang akhirnya menghasilkan laporan keuangan. Para peserta pelatihan sangat antusias terhadap materi dan bersemangat saat proses pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan pencatatan keuangan BUMDesa. Pengelola BUMDesa Giri Amertha Desa Sambangan memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang semakin meningkat.

Kata kunci: *akuntansi, keuangan, bumdesa, pelatihan*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi masyarakat yang dilakukan pemerintah salah satunya melalui pemerintah desa adalah mendorong pendirian BUMDesa. Definisi BUMDesa adalah Badan Usaha Milik Desa yang mencakup berbagai unit usaha desa yang dikelola oleh masyarakat serta pemerintah desa. Pendirian BUMDesa di tiap-tiap desa bertujuan untuk memperkuat

perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Anggraeni, 2016; Ramadana et al., 2013). BUMDesa mendorong masyarakat untuk memulai sebuah usaha baru sesuai potensi masyarakat (Erlina & Sirojuzilam, 2020). Jadi, BUM Desa sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui

dukungan kepada unit usaha yang dikembangkan oleh masyarakat desa.

Secara umum pembentukan BUMDesa mempunyai tujuan mencari keuntungan dalam rangka memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (PP no. 72 tahun 2005 tentang desa pasal 78 ayat 1). Adapun jenis kegiatan BUMDesa antara lain berupa 1) jasa, 2) penyaluran sembilan bahan pokok, 3) perdagangan hasil pertanian, 4) industri kecil dan rumah tangga (Permen Dalam Negeri No. 39 tahun 2010 tentang BUM Desa). Bentuk badan hukum BUM Desa mengadopsi bentuk badan hukum BUMN, namun dimiliki oleh desa, pengganti milik negara pada BUMN. Organisasi BUMDesa berdiri sendiri, terpisah dari organisasi pemerintahan desa.

Setiap organisasi, termasuk BUMDesa sangat memerlukan pengelolaan yang baik supaya aktivitas atau operasional BUMDesa dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan organisasi yang baik sangat penting bagi perkembangan BUMDesa sehingga dapat mewadahi potensi-potensi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat desa. Pengelolaan pencatatan keuangan BUMDesa adalah salah satu unsur penting dalam pengelolaan organisasi. Pengelolaan pencatatan keuangan dapat membantu mencatat transaksi keuangan dengan lebih akurat dalam menghasilkan laporan keuangan BUMDesa. Laporan-laporan tersebut merupakan ringkasan dari kondisi perusahaan dilihat dari keuangannya. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi dimanfaatkan oleh pihak luar dan dalam perusahaan, terutama sekali oleh pihak manajemen untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan (Nur et al., 2023). Laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran tentang transaksi keuangan dari aktivitas operasional BUMDesa yang terjadi selama periode tertentu secara relevan. Laporan keuangan adalah informasi penting untuk mengetahui semua aktivitas bisnis dari unit-unit yang dimiliki BUMDesa (Risal et al., 2020). Pembuatan laporan keuangan

BUMDesa oleh bagian akuntansi meliputi kegiatan pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan transaksi atau peristiwa keuangan serta penyusunan laporan keuangan.

Selanjutnya, informasi keuangan yang dihasilkan proses akuntansi harus dapat dipahami dan dianalisis sehingga pengelola BUMDesa dapat mengambil tindakan selanjutnya untuk perkembangan kearah yang lebih baik. Semua informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan (Amalia, 2023) yang berhubungan dengan usaha yang dimiliki bagi pengelola BUMDesa.

Pada dasarnya kedudukan BUM Desa sebagai badan hukum adalah untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat dalam pengelolaan usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya. Selain itu, BUM Desa Giri Amertha diharapkan dapat menjadi mesin penggerak untuk menyumbang pendapatan bagi Desa Sambangan dan sebagai pendorong kemandirian Desa Sambangan. Pada Kegiatan Musyawarah desa mengenai laporan pertanggungjawaban BUMDesa Giri Amertha tahun 2023 yang dilaksanakan pada 3 April 2024 yang bertempat di Balai Subak Sambangan disampaikan penekanan mengenai pengelolaan keuangan BUMDesa yang disesuaikan dengan prinsip korporasi dan penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa berdasarkan pada Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 (Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2022). Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa mencakup mengenai pengidentifikasian, pengklasifikasian, pengukuran dan pencatatan transaksi-transaksi BUMDesa sebagai dasar pembuatan laporan keuangan BUMDesa Giri Amertha. Berdasarkan observasi awal, BUMDesa Giri Amertha berkeinginan untuk dapat membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan melalui pengelolaan pencatatan keuangan BUMDesa Giri Amertha

yang lebih baik. Berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDesa Giri Amertha dapat diketahui bahwa pencatatan unit-unit usaha di BUMDesa Giri Amertha masih digabungkan, sehingga informasi laporan keuangannya tidak dapat menunjukkan informasi keuangan setiap unit-unit usahanya. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan akuntansi sehingga BUMDesa Giri Amertha dapat menghasilkan laporan keuangan yang memadai.

Berdasarkan latar belakang dan analisis situasi pada BUM Desa Giri Amertha di Desa Sambangan dapat dipahami masalah yang dihadapi adalah bagaimana cara melakukan pengelolaan pencatatan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang memerlukan penanganan pada BUMDesa Giri Amertha di Desa Sambangan maka dapat dirumuskan masalah berikut ini:

1. Pengelolaan pencatatan keuangan masih digabungkan antar unit-unit usaha BUMDesa Giri Amertha sehingga belum menghasilkan laporan keuangan yang informatif.
2. Penyusunan laporan keuangan BUMDesa Giri Amertha belum sepenuhnya mengacu pada Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa berdasarkan pada Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022.
3. Praktik akuntansi yang meliputi pengidentifikasian, pengklasifikasian, pengukuran dan pencatatan transaksi-transaksi keuangan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan BUMDesa Giri Amertha masih belum memadai.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Untuk membantu BUMDesa Giri Amertha Desa Sambangan mengelola pencatatan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan setiap unit usahanya.



Gambar 1. Observasi awal

2. Untuk meningkatkan pembuatan laporan keuangan BUMDesa Giri Amerta sesuai dengan Panduan Penyusunan Laporan keuangan BUMDesa.
3. Untuk meningkatkan kemampuan perangkat BUMDesa Giri Amerta Desa Sambangan dalam praktik akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan pencatatan keuangan pada BUMDes Giri Amerta Desa Sambangan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi BUMDes Giri Amerta Desa Sambangan diharapkan dapat dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat menunjukkan kinerja setiap usaha BUM Desa dan laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan Panduan Penyusunan Laporan keuangan BUM Desa.

Bagi karyawan BUM Desa Giri Amerta yang nantinya bertugas melakukan pencatatan transaksi pada unit usaha dapat meningkatkan kemampuan akuntansinya.

METODE

Adapun metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yang terdiri dari persiapan materi pelatihan, administrasi surat-menyurat, koordinasi dengan pihak Desa Sambangan dan BUM Desa, serta koordinasi dengan narasumber.

2. Tahap pelatihan akuntansi untuk pengelolaan pencatatan keuangan BUM Desa. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan berupa pengenalan dan pelatihan akuntansi pencatatan dan pelaporan keuangan BUM Desa Giri Amerta Desa Sambangan.
3. Selanjutnya metode pendampingan dilakukan dengan membantu BUMDes Giri Amerta Desa Sambangan dalam hal:
 - a. Mendampingi proses pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDesa.
 - b. Mendampingi proses pencatatan dan pelaporan unit-unit bisnis BUMDesa untuk menghasilkan laporan keuangan setiap unit bisnis yang dimiliki.
 - c. Mendampingi pembuatan laporan sesuai dengan Panduan Penyusunan Laporan keuangan BUMDesa.
4. Tahap monitoring yang dilakukan oleh pihak LPM Undiksha untuk memonitor jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

Evaluasi program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melihat kemampuan pelaksana operasional BUMDesa melakukan pengelolaan pencatatan transaksi keuangan untuk membuat laporan keuangan BUMDesa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan observasi ke Desa Sambangan dan bertemu dengan Bapak Perbekel Desa Sambangan. Pertemuan saat obesertvasi dalam kaitannya mendiskusikan potensi dan permasalahan-permasalahan yang masih dihadapi desa. Berdasarkan diskusi tersebut, salah satu permasalahan yang dikemukakan terkait dengan kesulitan pembuatan laporan keuangan Bum Desa Sambangan. Selama ini

laporan keuangan Bum Desa Sambangan sudah menggunakan sisten sederhana, namun masih terdapat permasalahan mengenai informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem pencatatan tersebut.

Pertemuan selanjutnya dilakukan dengan pengelola Bum Desa Giri Amertha Desa Sambangan untuk mendiskusikan permasalahan terkait permasalahan pengelolaan catatan keuangan secara lebih rinci.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pelatihan pengelolaan catatan keuangan Bum Desa Giri Amertha Desa Sambangan. Sebelumnya, tim PKM kami melakukan koordinasi kembali dengan Bapak Perbekel dan pihak Bum Desa Sambangan pada tanggal 2 Agustus 2024.



Gambar 2. Koordinasi kegiatan

Pada koordinasi kegiatan tersebut disepakati kegiatan PKM akan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 di ruang pertemuan Kantor Desa Sambangan. Koordinasi dilakukan untuk menentukan tanggal dan tempat kegiatan, pihak yang memberikan sambutan dan membuka acara, pihak-pihak yang diundang, *run-down* acara, termasuk konsumsi dan semua hal teknis pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, persiapan kegiatan dikerjakan oleh tim PKM dibantu oleh pihak Bum Desa Giri Amertha Desa Sambangan. Surat undangan kegiatan sudah disiapkan oleh pihak Bum Desa Giri Amertha Desa Sambangan. Persiapan materi pelatihan disiapkan oleh tim PKM Undiksha tentang pengelolaan catatan keuangan Bum Desa dikerjakan sebelum pelaksanaan kegiatan.

Pada hari Selasa, 6 Agustus 2024 kegiatan pelatihan pengelolaan catatan keuangan Bum Desa Giri Amerta Sambangan dimulai pada pukul 09.00 wita. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Bapak Perbekel Desa Sambangan dan Tim PKM Undiksha. Selanjutnya kegiatan pelatihan ini dibuka oleh Perbekel Desa Sambangan.



Gambar 3. Pembukaan kegiatan

Setelah kegiatan dibuka secara resmi, selanjutnya dilakukan pemaparan materi mengenai topik pengelolaan catatan keuangan BUMDesa. Materi pencatatan keuangan BUMDesa yang dipaparkan disesuaikan dengan aturan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi RI no. 136 tahun 2022, seperti materi terlampir. Pada awal pemaparan disampaikan apa itu laporan keuangan beserta jenis-jenis laporan keuangan. Selanjutnya dipaparkan mengenai karakteristik kualitatif laporan keuangan serta akun-akun yang ada pada laporan keuangan. Secara khusus juga dipaparkan mengenai transaksi penjualan air desa yang merupakan salah satu unit usaha Bum Desa Giri Amertha Desa Sambangan. Siklus akuntansi pencatatan data meter kemudian penentuan tagihan sesuai tarif yang telah ditentukan, dilanjutkan dengan pembuatan tagihan kepada pelanggan, selanjutnya transaksi pembayaran secara tunai, pencatatan tagihan yang belum dibayar sehingga membentuk adanya piutang usaha. Piutang usaha kemudian dikelompokkan sesuai umur piutang sampai pada perhitungan penyisihan kerugian piutang. Setelah selesai pemaparan materi, dilanjutkan dengan diskusi mengenai materi yang telah dipaparkan sampai akhirnya penutupan kegiatan pada jam 12.00 wita. Kegiatan berlangsung

dengan lancar dan peserta menyimak dengan baik pemaparan yang diberikan oleh tim PKM Undiksha.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan PKM ini menghasilkan bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta kegiatan mengenai pengelolaan pencatatan keuangan Bum desa. Pengelola BUMDesa Giri Amertha menyambut dengan antusias kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan pencatatan keuangan ini. Mereka menyadari bahwa dalam pengelolaan keuangan perlu administrasi yang baik, sehingga semua aktivitas ataupun transaksi keuangan BUMDesa dapat tercatat dengan baik dan dapat dilaporkan tepat waktu. Informasi dari laporan keuangan yang dapat disajikan secara periodik dan tepat waktu dapat membantu manajemen, dalam hal ini pengelola BUMDesa mengetahui kondisi sesungguhnya organisasi yang dikelolanya. Setelah mengetahui kondisi yang sebenarnya, maka dapat diambil sebuah keputusan sesuai dengan permasalahan yang ada ataupun mengarahkan kegiatan BUMDesa sesuai tujuan organisasi yang sudah ditentukan.

Pada kegiatan pendampingan, BUMDesa dibantu untuk mengembangkan pencatatan dan perhitungan piutang dari unit PAM Desa. Pencatatan piutang untuk memberikan informasi kepada pengelola mengenai jumlah piutang dan nama-nama yang mempunyai piutang pada unit PAM Desa. Selanjutnya, dilakukan pembuatan analisis umur piutang untuk mengetahui piutang lancar kurang lancar, bermasalah, dan macet. Berdasarkan analisis umur piutang tersebut maka dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pengelola untuk menentukan tindakan yang perlu diambil berkaitan dengan

permasalahan tunggakan yang terjadi pada pelanggan PAM Desa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan dan pendampingan pengelolaan pencatatan keuangan BUMDesa, maka dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan pelatihan berjalan lancar. Para peserta pelatihan sangat antusias terhadap materi dan bersemangat saat proses pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan pencatatan keuangan BUMDesa. Pengelola BUMDesa Giri Amertha Desa Sambangan memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi yang semakin meningkat. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan dan pendampingan pelatihan dan pendampingan pengelolaan pencatatan keuangan ini, tim PKM menyarankan kepada pengelola BUMDes Giri Amerta Sambangan untuk meningkatkan tata kelola BUMDes terutama proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sehingga laporan yang dihasilkan dapat tepat waktu dan informatif.

DAFTAR RUJUKAN

Amalia, M. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* , 2(2), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>

Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan badan usaha milik desa (Bumdes) pada kesejahteraan masyarakat pedesaan: Studi pada Bumdes di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus* , 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>

Erlina, E., & Sirojuzilam, S. (2020). Efektivitas penerapan sistem pencatatan dapat laporan keuangan Bumdes sistem akuntansi Bumdes berbasis web. *Owner* , 4(1), 282. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.195>

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, R. I. (2022). Panduan penyusunan laporan keuangan badan usaha milik desa . *KEPUTUSAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 136 TAHUN 2022*.

Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* , 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.0105>

Ramadana, C., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). Keberadaan badan usaha milik desa (BUMDES) sebagai penguatan ekonomi desa. *Jurnal Administrasi Publik* , 1(6), 1068–1076.

Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan akuntansi dan keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 2(1), 49. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.949>